

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Objek Penelitian**

Definisi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Manajemen Kurikulum Sekolah Berasrama. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Manajemen Kurikulum adalah seluruh usaha bersama antara komponen-komponen yang ada disekolah dan juga sumber belajar dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional. Adapun indikator dari manajemen kurikulum adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian/pengawasan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Boarding School Yapidh Bekasi, waktu pelaksanaan antara pertengahan bulan Desember 2011 sampai dengan pertengahan Januari 2012.

#### **C. Metode Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode Analisa Deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode (jalan) penelitian

yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa adapengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomenayang diamati.<sup>1</sup>

Kemudian dengan pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Meleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentangapa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya; Perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian ini peneliti dapatkan dari seluruh komponen yang berhubungan dengan SMPIT Berasrama Yapidh yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bahasa Inggris, guru IPA, kepala pesantren/asrama, dan gurupesantren.

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), h.24

<sup>2</sup> *Ibid*, h.24

Dengan demikian, unit informan yang dipilih dapat lebih terarah sehingga penggarapan kepustakawan untuk mendapatkan teori-teori pendukung yang sesuai dengan judul penelitian.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen ini adalah peneliti sendiri yang didukung dengan teknik pengumpulan data penelitian, diantaranya:

### **1. Teknik Wawancara Mendalam**

Menggunakan instrument terstruktur terhadap beberapa informan. Dalam penelitian ini ini wawancara dilakukan secara akrab dengan pertanyaan terbuka sehingga dapat terbangun rapport, agar dapat menggali dan menangkap kejujuran responden dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya

### **2. Teknik Pengamatan Partisipatif Moderat**

Pengamatan yang dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka secara seimbang, dengan penggunaan catatan lapangan.

### **3. Teknik Dokumentasi dan fotografi**

Peneliti mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh subjek yang diteliti, untuk membantu melengkapi data, pengecekan kebenaran informasi dan pengamatan.

## F. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong, secara umum penelitian dilakukan secara 3 tahap, yaitu “tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data”.<sup>3</sup>

### 1) Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian untuk melaksanakan penelitian secara sistematis maka peneliti harus membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal yang harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan mendapat persetujuan oleh tim penguji seminar proposal skripsi, dalam usulan penelitian berisi latar belakang masalah, prosedur, dan mekanisme penelitian yang akan dilaksanakan.

### b. Memilih lapangan penelitian

Untuk lebih memudahkan penelitian dalam memperoleh informasi dari berbagai data, maka peneliti memilih tempat yang letaknya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti atau masih dalam satu wilayah Bekasi. Hal ini maksudkan untuk keefektifan dan efisiensi serta keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga. Oleh karena itu peneliti memilih SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi sebagai tempat penelitian.

---

<sup>3</sup>.Lexy J. Moleon, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2005), h.127

c. Mengurus perizinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mengurus perizinan melalui Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, Kepala BAAK UNJ dan Kepala Sekolah SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Maksud dan tujuan Penjajakan lapangan adalah berusaha untuk mengenal segala komponen yang berhubungan dengan objek penelitian dan hal ini merupakan studi pendahuluan mulai bulan Oktober 2011 dengan tujuan mengetahui kondisi awal objek yang akan diteliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih dan memanfaatkan informan bagi peneliti merupakan hal yang sangat penting, agar mendapatkan informasi dan data yang diperlukan berdasarkan permasalahan penelitian, yaitu Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru bahasa Inggris, guru IPA, kepala pesantren, dan guru pesantren.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

g. Sebelum melakukan penelitian maka peneliti mempersiapkan berbagai peralatan yang dapat mendukung keabsahan data yaitu buku catatan, lembar komunikasi, panduan interview, tape recorder dan kamera.

## 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

### a. Memahami latar penelitian

Dengan melakukan studi pendahuluan, peneliti berusaha untuk memahami lebih dekat objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengumpulan data melalui studi kepustakaan untuk mendapatkan teori yang penulis butuhkan. Selanjutnya menentukan informan sesuai dengan judul dan tempat penelitian.

### b. Memasuki lapangan

Tahap ini peneliti mulai beradaptasi dan berusaha untuk dapat bekerjasama serta melebur dengan berbagai aktivitas dan komunitas di lingkungan tempat penelitian, yakni SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi

### c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Tahap pekerjaan lapangan dimaksudkan terlebih dahulu memahami latar penelitian, dengan melakukan pengumpulan data dan informasi awal untuk terjun ke lapangan untuk dapat bersatu dengan berbagai aktivitas dan komunikasi sekolah, melalui pencatatan lapangan dan studi dokumentasi.

## 3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan tentang Manajemen Kurikulum sekolah Berasrama, maka peneliti mengkaji dan menelaah teoritis permasalahan tersebut yang selanjutnya menyaring data-data lapangan dan Teknik analisis data peneliti lakukan sebagaimana menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Proses 1: Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo).
2. Proses II: Penyajian Data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti dapat memahami dan melihat keadaan sebenarnya apa saja yang terjadi di dalam Pengelolaan Pembelajaran Boarding School untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Proses III : Menarik kesimpulan / Verifikasi, merupakan usaha untuk mencari makna data yang terkumpul dengan melakukan peninjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan mempertimbangan kembali temuan selama penelitian. Dengan demikian kesimpulan menjadi lebih akurat.<sup>4</sup>

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Analisis data yang dilakukan adalah deskriptif dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk mengetahui keabsahan data dengan menggunakan beberapa kriteria yang diperiksa dengan dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, dengan menggunakan representative waktu, kreadibilitas data, criteria signifikansi, dan kriteria komprehensif.<sup>5</sup>

1. Representasi waktu antara bulan Desember 2011 sampai dengan bulan Januari 2012 yang digunakan peneliti termasuk mengutip secara langsung hasil wawancara dengan responden, atau catatan tentang apa yang dilakukan peneliti, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan fenomena kongkrit yang terjadi.

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2011), h. 242-251

<sup>5</sup>.Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2005),h.327



2. Kredibilitas data dengan menguji
  - a. Triangulasi teori dimaksudkan untuk menguji data melalui pengecekan referensi pendukung guna meningkatkan derajat kepercayaan data yang ada.
  - b. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif.
  - c. Triangulasi metode, yaitu melakukan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dari beberapa sumber dengan metode yang sama.
  - d. Triangulasi peneliti, yaitu pemanfaatan orang kunci maupun subyek pembantu sebagai penyelidikan pembantu
3. Kriteria signifikan, dilakukan penulis dengan menuliskan secara lengkap hasil wawancara dengan partisipan atau catatan tentang apa yang peneliti lakukan, kejadian-kejadian yang dengan pemberian makna dan fenomena dalam bahasa partisipan.
4. Kriteria Komprehensif, dimaksudkan untuk mendapatkan sumber informasi alternatif untuk pemenuhan syarat koherensi penelitian. Peneliti mengambil data dengan wawancara komprehensif dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru Bahasa Inggris, guru IPA, kepala pesantren, dan guru pesantren.